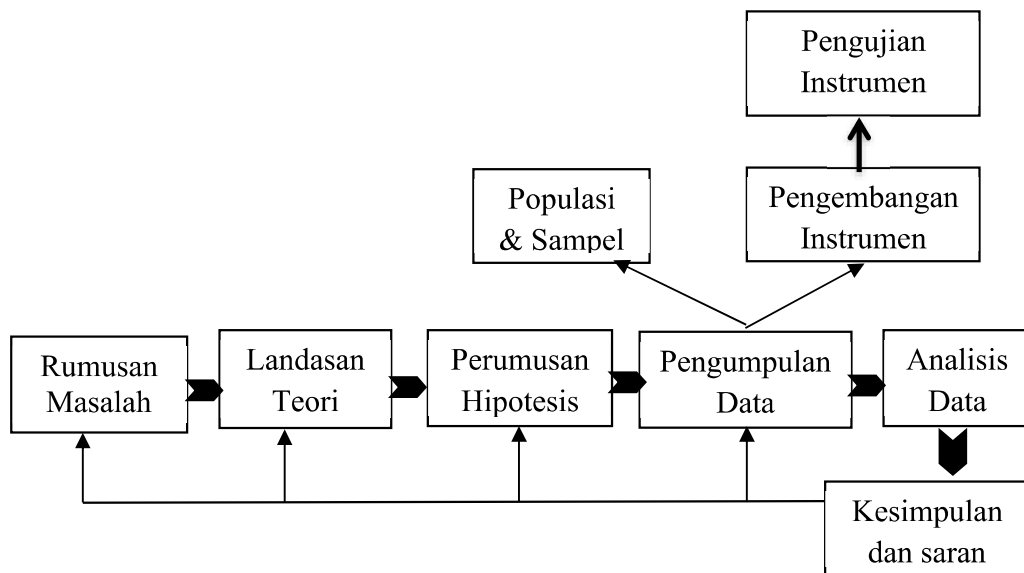


BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan pedoman atau prosedur serta teknik dalam perencanaan penelitian yang berguna sebagai panduan untuk membangun strategi yang menghasilkan model atau blue print penelitian. (Sujarweni, 2015:71). Penelitian ini menggunakan data sekunder. Desain penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Dimana jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran)(Sujarweni, 2015:2). Berikut adalah proses yang dilakukan oleh peneliti dalam mendesain penelitian yaitu:



Gambar 3. 1 Desain Penelitian

3.2. Operasional Variabel

Operasional variabel adalah variabel penelitian yang dimaksudkan untuk memahami arti setiap variabel penelitian sebelum dilakukan analisis, instrumen, serta sumber pengukuran berasal darimana saja. (Sujarweni, 2015:77) Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependennya yaitu harga saham , sedangkan variabel independen nya yaitu likuiditas dan leverage

1. Variabel Dependen

Variabel devenden merupakan variabel yang dipengaruhi atau akibat, karena adanya variabel bebas. (Sujarweni, 2015: 75). Variabel dependent dalam penelitian ini adalah Harga Saham. Harga saham merupakan harga yang paling efesiensi ,yang mencerminkan segala sesuatu yang diketahui tentang saham. Harga saham yang dapat digunakan dalam melakukan transaksi di pasar modal adalah suatu harga yang terbentuk dari mekanisme pasar yaitu permintaan dan penawaran.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Log harga nominal penutupan (Closing Price) yang mana harga akhir dari transaksi jual-beli yang terjadi di BEI pada waktu penutupan harga saham pada akhir tahun 2014, 2015, 2016, 2017, 2018.

2. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya, atau timbulnya variabel dependen hal ini tertulis dalam buku (Sujarweni, 2015:75). Variabel Independen dalam penelitian ini adalah:

1. Likuiditas

Bahwa rasio likuiditas merupakan rasio keuangan yang mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo. Rasio ini mengasumsikan bahwa aktiva lancar merupakan sumber uang utama untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya.

$$Rasio Lancar = \frac{Aktiva Lancar}{Hutang Lancar}$$

Rumus 3. 1 Rasio Lancar

2. Leverage

“Leverage merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya”. (Herry, 2015: 167) penggunaan hutang yang telah terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan karena perusahaan akan masuk dalam kategori extreme leverage (hutang extrim) yaitu perusahaan terjebak dalam tingkat hutang yang tinggi dan sulit untuk melepaskan beban hutang tersebut. Maka sebaiknya perusahaan harus menyeimbangkan beberapa hutang yang layak diambil dan dari mana sumber dana yang dipakai untuk membayar hutang (fahmi, 2014 :74). Dalam penelitian ini, peneliti memproaksikan leverage dengan menggunakan rasio utang terhadap modal (debt to equity ratio/DER) dengan rumus sebagai berikut:

$$DER = \frac{Total Hutang}{Modal}$$

Rumus 3. 2 Debt to Equity Ratio(DER)

Gambar 3. 2 Operasional Variabel

No	Variabel	Pengukuran	Skala pengukuran
1	Harga Saham (Y)	HS = Logaritma (Ln) Closing price	Rasio Skala
2	Profitabilitas (X ₂)	$ROA = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aset}$	Rasio Skala
3	Leverage (X ₃)	$DER = \frac{Total\ Hutang}{Modal}$	Rasio Skala

3.3. Populasi dan Sample

Populasi adalah wilayah generasi yang terdiri atas obyek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010:61) ..Dengan kata lain populasi adalah sebuah obyek atau subjek yang terdapat dalam suatu wilayah yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2019.

Tabel 3. 1 Daftar Nama Perusahaan Dalam Populasi Penelitian

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	AISA	PT .Tiger Piar Sejahtera Food TBK
2	ALTO	PT. Tri Bayan Tirta TBK
3	CEKA	PT.Wirmar Cahaya Indonesia TBK
4	DLTA	PT. Delta Djakarta TBK
5	ICBP	PT. Indofood CBK Sukses Makmur TBK
6	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur
7	MLBI	PT. Multi Bintang Indononesia
8	MYOR	PT. Mayora Indah TBK
9	PSDN	PT. Prasadha Aneka Niaga TBK
10	ROTI	PT. Nippon Indosari Corpindo TBK
11	SKBM	PT. Sekar Bumi TBK
12	SKLT	PT. Sekar Laut TBK

13	STTP	PT. Siantar Top TBK
14	ULTJ	PT. Ultra Jaya Milk industry & Treading Company TBK
15	ADES	PT. Akasha Wina International TBK

Sampel

Sampel merupakan bagian dari sejumlah katakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel harus benar-benar terrepresentatif (mewakili) (Sugiyono, 2016:62). Pemilihan sampel digunakan dengan metode purposive sampling dengan menetapkan kriteria sampel. Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu sehingga layak untuk dijadikan sampel (Sugiyono, 2016:68)

Ada kriteria pemilihan sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan yang tergabung di sub sektor otomotif dengan periode penelitian 2015-2019
2. Perusahaan tersebut menyediakan data baik variabel dependen maupun independen yang dibutuhkan dipenelitian ini

Dibawah ini merupakan daftar perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang termasuk kriteria dan akan menjadikan sampel di dalam penelitian ini.

Tabel 3. 2 Daftar Perusahaan yang Memenuhi Kriteria Sampel

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk
2	ICBP	PT Indofood CBP
3	INDF	PT Indofood
4	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk
5	MYOR	PT Mayora Indah Tbk
6	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk
7	SKLT	PT. SEKAR LAUT
8	ULTJ	PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk

3.4. Teknik Pengumpulan Data

(Sujarweni, 2015:93) Teknik pengumpulan data adalah salah satu cara yang digunakan peneliti untuk mengungkap atau menjangking informasi kuantitatif dari responden sesuai dengan lingkup penelitian .tujuan dari tekhnik pengumpulan data adalah untuk mengetahui jumlah elemen dan juga untuk mengetahui krakteristik dari elemen-elemen tersebut (Sugiyono, 2016:23). Peneliti membaca dan mempelajari sumber-sumber yang ada guna memperoleh pengetahuan yang berkaitan dengan konsep, aplikasi dan teori-teori yang digunakan bahan sebagai kajian perbandingan skripsi .

Data yang diperoleh kemudia dipelajari dan lanjut dengan pencatatan dan perhitungan dengan menghimpun informasi untuk menyelesaikan masalah berdasarkan data yang relevan. Penulisan ini menggunakan tekhnik pengumpulan data dengan cara mengutip secara langsung berdasarkan data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia yang diperoleh situs resmi www.idx.co.id periode 2014-2018

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunaka peneliti adalah data skunder yang merupakan sumber penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung media perantara (diproleh dan dicatat oleh pihak lain). Data skunder umumnya berupa bukti,catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumentet) yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan (indriantoro & supomo,2009:147).

Alat Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan pengumpulan data skunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Kepulauan Riau atau dari situs resmi

www.idx.id.co.id . Data skunder umumnya berupa bukti catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data documenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan (Indriantoro & Supomo 2009:39).

3.5. Metode Analisis Data

Analisis data penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Menurut Kasiran (2008) dalam (Sujarweni, 2015:39) analisis kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangannya yang ingin diketahui. Teknik analisis statistik dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda dapat menjelaskan pengaruh antara variabel terkait dengan beberapa variabel bebas. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan perhitungan ilmu statistik yaitu dengan menggunakan perangkat lunak SPSS (Statistical Product and Service Solution) versi 20. Setelah data-data yang diperlukan dalam penelitian ini terkumpul, maka selanjutnya dilakukan analisis data yang terdiri dari metode statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis. Adapun penjelasan mengenai masing-masing metode analisis data tersebut adalah sebagai berikut.:

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2016:29).

Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi digunakan untuk memberikan pre-tets, atau uji awal terhadap suatu perangkat atau instrument yang digunakan dalam mengumpulkan data, bentuk data, dan jenis data yang akan diproses lebih lanjut dari suatu kumpulan data awal yang telah diperoleh, sehingga syarat untuk mendapatkan data yang tidak bisa dapat terpenuhi (Wibowo, 2012:61). Untuk melakukan uji asumsi klasik atas data skunder ini maka penelitian melakukan uji multikolonieritas, uji autokorelasi dan uji normalitas.

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji model regresi pada residual memiliki distribusi normal atau tidak normal. Untuk mengetahui residual berdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan analisi grafik (histogram dan probability plot) dan analisis statistic dengan menggunakan kolmogorow-Sminnov (Ghozali, 2013:160). Dasar pengambilan keputusan untuk melihat prinsip normalitasnya sebuah data adalah, Grafik histogramnya menunjukkan pola mendekati distribusi normal atau membentuk lonceng, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Probability plot yang menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Besarnya nilai Kolmogorow-smirnov yang tertara pada kolom unstandarized Residual memiliki nilai tingkat signifikansi $> 0,05$, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji model regresi ditemukan adanya kolorasi antara variabel bebas. Untuk mengetahui terjadi multikoloinearitas diantara

variabel bebas dalam suatu model regresi dilakukan dengan melihat atau menguji nilai VIF (VARIANCE INFLATION FACTOR) atau nilai Tol (Tolerance). Kriteria pengujian untuk mengetahui terjadi atau tidaknya multikolinearitas sebagai berikut” jika nilai $\leq 0,1$ atau nilai $VIP \geq 10$, terima H_0 atau dikatakan terjadi multikolinearitas (Supardi, 2013:157).

Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Ghozali, 2013) Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi – Y sesungguhnya) yang telah disubditized. Dasar analisis sebagai berikut:

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik yang menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (t sebelumnya). Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. (Ghozali, 2013:110). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi akan dilakukannya pengujian menggunakan nilai Durbin Watson dibandingkan dengan tabel Durbin Watson (d_l dan d_u). Dalam menentukan suatu penelitian memiliki autokorelasi atau tidak dapat dibuktikan dengan melihat nilai Durbin-Watson (D-W). Dengan kriteria sebagai berikut :

1. Jika nilai DW dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif,
2. Jika nilai DW diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi,
3. Jika nilai DW diatas +2 berarti ada autokorelasi negative.

Uji Pengaruh

Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai dari variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel berhubungan positif dan negative (Priyatno, 2010). Model analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terkait yaitu likuiditas (X_1), Leverage (X_2), terhadap harga saham (Y).

Dari hasil regresi tersebut maka akan diperoleh hasil yang kemudian akan dilakukan pengujian untuk mengetahui apakah koefisien regresi yang diperoleh berpengaruh atau tidak, baik dengan cara simultan atau persial dan akan menghasilkan pengetahuan seberapa besar pengaruhnya (Priyanto,2011:61)

Persamaan linear berganda sebagai berikut:

$$Y' = a + b_1x_1 + \dots + b_nX_n$$

Rumus 3. 3 Regresi Linear Berganda

Keterangan:

Y' : Variabel Independen (nilai yang diprediksi)

X₁,X₂ : Variabel Independen

A : Konstanta (nilai Y' apabila X₁,x₂ ,x₃=0)

b₁, b₂, b_n : Koefesien regresi (nilai peningkatan atau pun penurunan)

Uji Hipotesis

Uji Hipotesis adalah pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah kesimpulan pada sampel dapat berlaku untuk populasi (dapat digeneralisasi) (Priyatno, 2010:9). Penilaian ini merupakan proses memberikan jawaban terhadap masalah yang muncul, dalam hal maka suatu penelitian mengharuskan keberadaan masalah. Uji hipotesis dapat dilakukan dengan menggunakan tingkat sidnifikansi. Signifikansi artinya menyakinkan atau berarti , dalam penelitian mengandung arti bahwa hipotesis yang telah terbukti pada sampel dapat diberlakukan pada populasi. Jika tidak signifikan berate kesimpulan pada sampel tidak berlaku pada populasi (tidak dapat digenerilasaki) atau hanya berlaku pada sampel saja.

Tingkat signifikan 5% atau 0,5 % artinya risiko salah dalam mengambil keputusan sedikit-dikitnya 95% dari keputusan untuk menolak hipotesis yang benar sebanyak-banyaknya 5% dan mengambil keputusan sedikit-dikitnya 95% dan keputusan untuk menolak hipotesis yang salah adalah benar (Priyatno, 2010:9) .Ada dua hipotesis dalam melakukan penelitian ,yaitu:

1. Hipotesis Nihil atau nol atau hipotesis (H_0) Adalah hipotesis yang menyatakan tidak ada hubungannya antara variable
2. Hipotesis alternatif atau hipotesis kerja (H_a) adalah hipotesis yang menyatakan adanya hubungan anantara variabel.

Uji T (Uji Parsial)

Uji t atau uji koefisiensi regresi secara parsial digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel independen (Priyatno, 2012:139). Pengujian ini digunakan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ (uji dilakukan dua sisi karena untuk mengetahui adanya atau tidak adanya hubungan yang signifikan,jika satu sisi digunakan untuk mengetahui hubungan lebih kecil atau lebih besar.

Tingkat signifikan dalam hal ini risiko salah dalam mengambil keputusan dalam menolak hipotesis yang benar sebanyak 5% (signifikan 5% atau 0,5 adalah ukuran standar). Uji ini digunakan dalam menguji hipotesis sebagai berikut

Variabel Likuiditas

H_0 : Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga saham

H_a : Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham

Variabel *Leverage*

Ho : *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham

Ha : *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham

Kriteria pengujian uji T (parsial) adalah Ho diterima jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau signifikansi $>0,05$, maka H0 diterima Ha ditolak yang berarti bahwa masing-masing independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Ho di tolak jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau signifikansi $<0,05$, maka Ho di tolak, Ha di terima bahwa yang seperti masing-masing variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Uji Simultan (Uji f)

Dalam (Priyatno, 2010) uji simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X1, X2) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (y) Atau untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau tidak.

Ho : Likuiditas dan *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham

Ha : Likuiditas dan *leverage* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham

Tingkatan signifikan dalam hal ini resiko salah dalam mengambil keputusan dalam menolak hipotesis yang benar sebanyak 5% (signifikan 5% atau 0,5 adalah ukuran standar). Kriteria yang digunakan dalam pengujian ini sebagai berikut:

1. Jika $f_{hitung} \geq f_{tabel}$ maka Ho di tolak dan Ha diterima, berarti bahwa variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen,

2. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 di terima dan H_a ditolak, berarti bahwa variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen,
3. Jika $p\text{-value} \geq \alpha (0,005)$ maka H_0 diterima, H_a ditolak yang berarti bahwa semua variabel independen tidak berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel dependen,
4. Jika $P\text{-value} < \alpha (0,05)$ maka H_0 ditolak, h_a di terima yang berarti variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Uji Koefisien Determinasi (R)

Dalam (Priyatno, 2010:66) uji koefisien digunakan untuk mengetahui presentase sumbangan pengaruh variabel independen (X_1, X_2 Secara serentak terhadap variabel dependen (y). koefisien ini menunjukkan seberapa besar presentase variasi variabel yang di gunakan dalam dalam mampu menjelaskan variasi variabel dependen.

3.6. Lokasi dan Jadwal Penelitian

Lokasi Penelitian

Penelitian ini di lakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini di lakukan penulis dengan mengambil data laporan keuangan melalui internet (website [http://:idx .co.id](http://idx.co.id)).

Jadwal Penelitian

Tabel 3. 3 Tabel Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Waktu					
		Oktober	November	Desember	Januari	Februari	Maret
		2019	2019	2019	2020	2020	2020
1	Perumusan Judul						
2	Pengajuan Proposal Skripsi						
3	Pengambilan data						
4	Pengolahan data						
5	Penyusunan Laporan Skripsi						